

**GAMBARAN PENGETAHUAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL TENTANG KEPUTIHAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANJANG
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014**

Nita Evrianasari⁽¹⁾, Widya Iriani⁽²⁾

ABSTRAK

Keputihan yang terjadi pada wanita ini sangat besar, 75% wanita Indonesia pasti mengalami keputihan minimal satu kali dalam kehidupan, sekitar 95% kasus kanker leher rahim pada wanita Indonesia ditandai dengan keputihan. Hasil pr survey tanggal 11 Februari 2014, terdapat 73 pekerja seks komersial (PSK) ditemukan adanya 58 pekerja seks komersial (PSK) yang mengalami keputihan berdasarkan pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan petugas. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Pekerja Seks Komersial tentang keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kecamatan Panjang tahun 2014.

Jenis penelitian kuantitatif adalah deskriptif dengan pendekatan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pekerja Seks Komersial Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang dari Bulan Januari – April 2014 sejumlah 153 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dan jumlah sampel ada 43 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian menunjukkan sebagaimana besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang keputihan yaitu sebanyak 21 responden (48,8%). Saran bagi Petugas Puskesmas Panjang meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pekerja seks komersial dengan terus melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan tepat waktu, serta saran bagi Pekerja Seks Komersial diharapkan lebih mengetahui dan memahami tentang keputihan serta mampu menjaga kesehatan lebih baik dan benar.

Kata Kunci : Pengetahuan, Keputihan

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi di kalangan wanita harus memperoleh perhatian yang serius, penyakit infeksi organ reproduksi adalah masuk dan berkembangbiaknya kuman penyebab infeksi kedalam saluran reproduksi, kuman penyebab infeksi dari jamur, bakteri, virus dan parasit. Yang termasuk dalam infeksi organ reproduksi diantaranya *trikomoniiasi, veginosis bacterial, kandidiasis vulvovaginitis, gonore, klamida, sifilis, ulkus mote/ chnroid*. Salah satu gejala dan tanda – tanda penyakit infeksi organ reproduksi wanita adalah terjadinya keputihan⁽¹⁾

Di Indonesia, wanita yang mengalami keputihan ini sangat besar, 75% wanita Indonesia pasti mengalami keputihan minimal satu kali dalam kehidupan. Kondisi cuaca Indonesia yang lembab menjadi salah satu

penyebab banyaknya wanita Indonesia yang mengalami keputihan⁽²⁾.

Keputihan (*Leucorrhea, Vagina Discharge, Flour Albus*) adalah keluarnya secret atau cairan dari vagina. Secret tersebut dapat bervariasi dalam konsistensi warna dan bau. Keputihan dapat merupakan suatu keadaan yang normal (fisiologis) atau sebagai tanda dari adanya suatu penyakit (patologis)⁽³⁾.

Diketahui bahwa sistem pertahanan dari alat kelamin atau alat reproduksi wanita cukup baik, yaitu asam basanya. Sekalipun demikian, sistem pertahanan ini cukup lemah, sehingga infeksi sering tidak terbenjung dan menjalar ke segala arah, menimbulkan infeksi mendadak dan menahun dengan berbagai keluhan salah satu keluhan klinis dari infeksi atau keadaan abnormal alat kelamin adalah keputihan⁽⁴⁾.

1.) Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati B. Lampung

2.) Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati B. Lampung

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah tumor ganas yang terdapat pada endometrium (lapisan rahim). Kanker leher rahim merupakan penyakit mematikan yang umumnya menyerang banyak wanita pada usia produktif yaitu 30-50 tahun. Setiap tahun, terdapat lebih dari 15.000 kasus kanker leher rahim dan lebih dari 8000 orang meninggal dunia. Setiap 1 jam, seorang wanita di Indonesia meninggal dunia karena kanker leher rahim. Penyakit ini baru dirasakan oleh penderita setelah mencapai stadium lanjut. Sekitar 95% kasus kanker leher rahim pada wanita Indonesia ditandai dengan keputihan⁽⁵⁾

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di Puskesmas Panjang dengan cara melihat register kunjungan pada bulan Januari – April 2014 mengalami keputihan ada 153 orang, berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada tanggal 11 februari 2014 di klinik IMS dari 73 pekerja seks komersial (PSK) ditemukan adanya 58 pekerja seks komersial (PSK) yang mengalami keputihan berdasarkan pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan petugas. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Tentang Keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan salah satu rencana, struktur dan strategi pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan/desain deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan

dengan tujuan utama untuk membuat gambaran deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif⁽⁶⁾. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yang menggambarkan variabel penelitian tentang pengetahuan pekerja seks komersial tentang keputihan.

Populasi adalah subjek yang hendak diteliti dan memiliki sifat-sifat yang sama. populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek penelitian atau objek yang diteliti⁽⁶⁾.

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian menentukan populasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang benar-benar relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PSK di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung periode Januari – April 2014 sejumlah 153 orang.

Sampel adalah sebagian yang dimiliki dari keseluruhan objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pekerja Seks Komersial Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang dari tanggal 20 Mei sampai 10 juni tahun 2014 berjumlah 43 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang berarti responden didapat berdasarkan ketersediaan responden pada saat penelitian dilakukan di Puskesmas Panjang Bandar Lampung.

Analisa univariat menggunakan rumusan prosentase untuk menilai distribusi frekuensi variabel⁽⁷⁾.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Tentang Keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2014

No	Kategori	Jumlah	%
1	Kurang	21	48,8%
2	Cukup	19	44,2%
3	Baik	3	7%
Jumlah		43	100%

Tabel 1 diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan pekerja seks komersial tentang keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung sebesar 21 responden (48,8%) memiliki pengetahuan kurang, 19 responden (44,2%) memiliki pengetahuan cukup, dan 3 responden (7%) memiliki pengetahuan baik.

PEMBAHASAN

Pengetahuan pekerja seks komersial tentang keputihan sebesar 48,8% atau 21 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 44,2% atau 19 responden memiliki pengetahuan yang cukup dan hanya 7% atau 3 responden saja yang berpengetahuan baik.

pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan dari orang tersebut. Perilaku kesehatan yang didasari dengan pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sehingga mungkin dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang yang pada akhirnya dapat dilihat dari bagaimana perubahan perilaku seseorang tersebut dalam kehidupan sehari-hari⁽⁶⁾. Hal ini tercermin dari perilaku pekerja seks komersial yang tetap berperilaku tidak hidup sehat dengan tetap melakukan aktifitas seks yang beresiko berdasarkan teori diatas, pekerja seks

komersial yang berpengetahuan baik tentang keputihan akan bertindak lebih baik dari dalam kesehariannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Elly Daniati yang menyebutkan pengetahuan pekerja seks komersial di wilayah kerja puskesmas sukaraja adalah cukup, dimana dengan karakteristik responden yang hampir sama yaitu usia dan pendidikan. Karakteristik berdasarkan umur, terbanyak di usia 20-35 tahun sebanyak 90% atau 36 responden dan pada karakteristik berdasarkan pendidikan, terbanyak berpendidikan SMP sebanyak 45 % atau 18 responden. Dari hasil penelitian yang didapatkan rata-rata gambaran pengetahuan pekerja seks komersial sebanyak 47,5% atau 19 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebesar 50% atau 20 responden memiliki pengetahuan yang cukup dan hanya 2,5% atau 1 responden saja yang berpengetahuan kurang baik⁽⁸⁾.

Menurut peneliti dari hasil pemantauan sekitar wilayah kerja puskesmas panjang,

kurangnya pengetahuan pekerja seks komersial dikarenakan tidak adanya informasi atau pemberian penyuluhan tentang keputihan dari petugas maupun dari ruang lingkup itu sendiri. Pekerja seks komersial pun tidak seluruhnya mengikuti pengobatan atau pengecekan keputihan secara rutin, kesadaran akan kesehatan diri sendiri masih minim sekali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar PSK memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebesar 21 responden atau 48,8% tentang keputihan.

SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Petugas Puskesmas Panjang
Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pekerja seks komersial dengan terus melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan tepat waktu. Serta pekerja seks komersial diberi informasi tentang keputihan dengan cara memberi penyuluhan berupa materi dan memberi konsultasi saat setelah pemeriksaan.
3. Bagi Objek Penelitian
Diharapkan lebih mengetahui dan mencari informasi tentang keputihan serta mampu menjaga kesehatan lebih baik dan benar.
4. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat dijadikan gambaran mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi untuk lebih memperdalam ilmu agar dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dwiana. Diakses dari <http://www.duniaibu.org/artikel/kesehatan/keputihan.wanita.html>. 2008.
2. Elistiawaty. *Kesehatan Reproduksi*. www.detiknew.com 2 april 2010. 2006
Kisanti. Buku Pintar Wanita Kesehatan

- dan Kecantikan. Jakarta, Araska Printika. 2010
3. Manuaba. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta, YBP-SP. 2012
 4. Aulia. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung, Nuansa Aulia. 2012
 5. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT.Rineka Cipta. 2012
 6. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta, PT.Rineka Cipta. 2012
 7. Ely D. *pengetahuan pekerja seks komersial di wilayah kerja puskesmas sukaraja Bandar Lampung* .DIII Prodi Kebidanan Malahayati. 2010